

PERAN TEORI AGENSI DALAM ISSUE BIDANG AKUNTANSI

M. Rizal Satria
Program Studi Diploma IV Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia
rizalstr@gmail.com

ABSTRAK

Artikel membahas bagaimana teori agensi menjelaskan dinamika antara principal dan agen dalam konteks pendidikan akuntansi dan penelitian. Dengan fokus pada konflik kepentingan dan informasi asimetris, artikel ini menyoroti kecurangan, tata kelola perusahaan yang baik, audit, dan nilai perusahaan sebagai isu utama yang dapat dianalisis melalui lensa teori agensi. Teori ini diaplikasikan untuk memahami manipulasi laporan keuangan, meningkatkan transparansi, dan melakukan audit independen sebagai upaya mengurangi biaya agensi dan meningkatkan efektivitas organisasi. Artikel ini menekankan pentingnya mengintegrasikan teori agensi dalam kurikulum akuntansi untuk mempersiapkan calon akuntan dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik kepentingan dalam praktek profesional mereka, sambil juga mengusulkan lebih banyak penelitian untuk menggali aplikasi teori dalam praktik bisnis modern dan pengaruh teknologi terhadap praktik keagenan.

Kata Kunci: Teori Agensi, Asimetri Informasi, Akuntansi

ABSTRACT

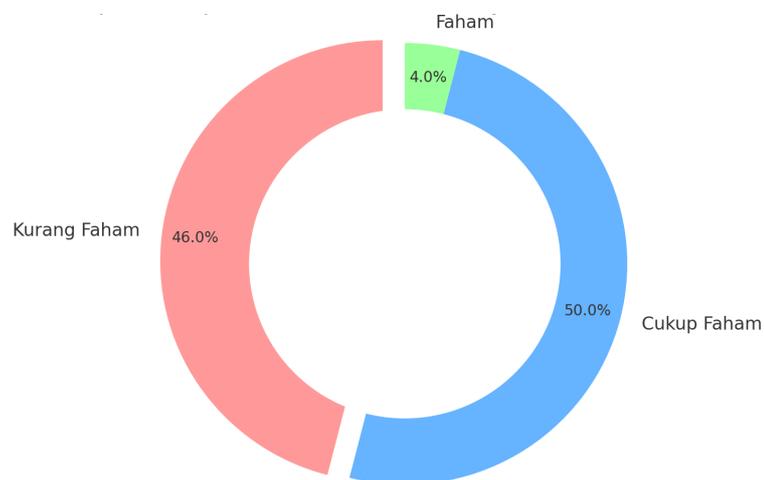
The article discusses how agency theory explains the dynamics between principals and agents in the context of accounting education and research. Focusing on conflicts of interest and information asymmetry, this article highlights fraud, good corporate governance, auditing, and company value as key issues that can be analyzed through the lens of agency theory. The theory is applied to understand financial statement manipulation, enhance transparency, and conduct independent audits as efforts to reduce agency costs and improve organizational effectiveness. The article emphasizes the importance of integrating agency theory into the accounting curriculum to prepare future accountants to face and resolve conflicts of interest in their professional practice, while also proposing further research to explore the theory's applications in modern business practices and the impact of technology on agency practices.

Keywords: Agency Theory, Information Asymmetry, Accounting

PENDAHULUAN

Pendidikan bidang akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai seorang akuntan profesional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya ([Rizal Satria, 2017](#)). Dalam pendidikan bidang akuntansi, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan atau issue yang ada. Tentunya banyak juga kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam tugas akhir, salah satunya adalah dalam memahami konsep dan pengimplementasian dari suatu grand theory terhadap permasalahan atau issue yang sedang dikaji ([Satria, 2019](#)).

Gambar 1 dibawah ini merupakan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis terhadap 60 mahasiswa Tingkat Akhir dari Program Studi Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI), dengan tujuan mengetahui masalah-masalah yang ada dalam rangka pemahaman konsep dan implementasi dari *grand theory* bidang akuntansi.



Gambar 1 Pemahaman Konsep dan Implementasi *Grand Theory* Akuntansi

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa 46% mahasiswa tingkat akhir masih kurang faham dengan grand theory yang mereka pakai dalam menyusun tugas akhir. Angka tersebut dinilai cukup tinggi karena hampir separuh dari mahasiswa masih belum memahami dengan baik dengan *grand theory* yang mereka gunakan. Sehingga, penulis berharap hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi bagi para pembaca khususnya bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dibidang akuntansi.

Salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian bidang akuntansi adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*). *Agency theory* ataupun teori agensi menjelaskan hubungan agensi terjadi ketika seseorang ataupun lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*Agent*) melakukan layanan jasa, memberikan keputusan pengambilan wewenang kepada *Agent* ([A CRITICAL PERSPECTIVE TOWARDS AGENCY THEORY, 2013](#)). Masalah keagenan timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen yang memungkinkan agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Selain itu, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kinerja dari *Agent* akan timbul yang disebut biaya keagenan (*agency cost*).

Teori agensi didasarkan pada 3 asumsi, yakni asumsi terkait karakter manusia, struktur keorganisasian, informasi ([Eisenhardt, 1989](#)). Ketiga unsur ini yang menjadi landasan teori agensi dalam menjelaskan keterkaitan antara *principal* dan *Agent*. Dimana hal ini cukup relevan dengan beberapa issue dibidang akuntansi, seperti kecurangan (*Fraud*), *Good Corporate Governance*, nilai perusahaan dan pemeriksaan (*audit*). Berbagai issue ini menjadi bahan kajian untuk penelitian khususnya untuk mahasiswa program studi akuntansi.

Perbedaan kepentingan *principal* dan *Agent* tentunya menimbulkan peluang terjadinya kecurangan ([Triyuwono, 2018](#)). Dalam teori agensi dijelaskan bahwa salah satu sifat manusia adalah mementingkan kepentingan diri sendiri (*self-interest*), dimana agen cenderung untuk tidak melaporkan seluruh informasi yang dimiliki kepada prinsipal ([Purwanto, 2020](#)). Misalnya, ketika didalam suatu perusahaan pihak *principal* menginginkan kenaikan laba yang tinggi, sedangkan

disisi lain pihak *Agent* ternyata tidak mampu untuk memenuhi hal tersebut, maka agar demi menjaga reputasi kinerjanya pihak *Agent* bisa saja memanipulasi laporan keuangan yang ada. Selain itu, karena kepentingan pribadi terkadang pihak *Agent* tak segan untuk menyelewengkan aset (*misappropriation* aset) yang harusnya digunakan untuk kepentingan pihak *principal*. Kecurangan akibat perbedaan kepentingan ini bisa terjadi baik disektor publik maupun non-publik. Oleh karena itu, pencegahan terhadap tindak kecurangan merupakan salah satu issue yang menarik untuk dikaji ([Setiawan et al., 2020](#)).

Teori agensi juga melihat bahwa didalam organisasi bisa saja timbul konflik antar anggota organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, guna menghindari hal tersebut tata kelola yang baik didalam suatu organisasi atau perusahaan akan sangat berguna untuk meminimalisir terjadinya konflik yang dapat mengganggu stabilitas organisasi ([Agung, 2011](#)). Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) yang muncul sebagai solusi untuk mengatasi masalah hubungan *principal-Agent* ini. *Good Corporate Governance* mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran diharapkan dapat menciptakan harmonisasi yang baik antara anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Informasi dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dipergunakan suatu individu misalnya hal keputusan bisnis. Teori agensi menjelaskan berkaitan dengan asimetris informasi yaitu situasi dimana pihak *Agent* banyak mengetahui berbagai informasi tentang perusahaan dibandingkan pihak *principal*. Informasi-informasi ini salah satunya berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan yang menjadi salah satu tolak ukur nilai suatu perusahaan. Tentunya diharapkan pihak *Agent* menyampaikan setiap informasi dengan sejujur-jujurnya kepada pihak *principal*. Untuk memastikan *Agent* melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maka akan timbul yang namanya biaya keagenan. Salah satunya adalah dengan dilakukannya pemeriksaan atau audit baik terhadap kinerja maupun hasil kerja dari pihak *Agent* ([Sari et al., 2018](#)).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjadi salah satu teori yang sangat berperan penting dalam menjelaskan berbagai isu-isu dalam bidang akuntansi. Tujuan penelitian ini yakni diharapkan menjadi sumber referensi bagi para pembaca khususnya bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dibidang akuntansi dengan teori agensi sebagai *grand theory* agar lebih memahami konsep serta relevansinya dengan *issue* yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur yang digunakan mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur sekaligus memastikan pendekatan yang obyektif, sistematis, analitis, dan kritis dalam membaca, mencatat, dan mengelola informasi yang dikumpulkan ([Mutamimah & Phradiansah, 2014](#)). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional yang berkaitan dengan *agency theory*, *Fraud*, GCG, nilai perusahaan dan audit. Jurnal-jurnal tersebut diakses secara online.

Penelitian ini menggunakan metode *Sampling Non-Probabilitas Purposive*. Sampel yang dipilih secara purposive bertujuan memperoleh pemahaman tentang informasi. Sampel ini dibagi dua jenis, yaitu sampel keputusan yang memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian atau berdasarkan catatan sebelumnya, dan sampel kuota yang dipilih dari kategori tertentu ataupun kuota yang menggambarkan proporsi dari populasi dengan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian ([Luthfiah et al., 2021](#)). Kriteria dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah mengenai *Agency Theory*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian pada google scholar, jumlah artikel yang digunakan 100 artikel yang berkaitan dengan issue yang berhubungan dengan Teori Agensi. Issue-issue tersebut yaitu, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), pemeriksaan (audit), kecurangan (*Fraud*) dan nilai perusahaan.

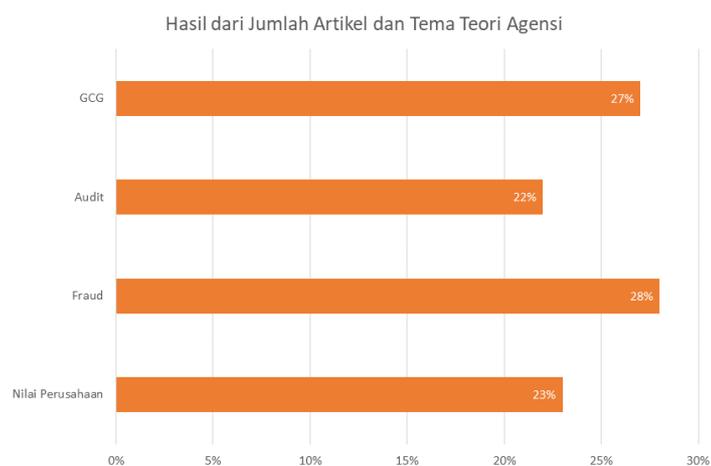
Jumlah dan tema artikel dalam penelitian ini dilihat dalam gambar 3:

Gambar 2 Jumlah Artikel dan Tema Teori Agensi

Dalam semua artikel yang dianalisis untuk penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan. Menurut (Sugiyono 2019) penelitian kuantitatif yakni suatu metodologi yang berakar pada filsafat positivis, yang digunakan meneliti populasi ataupun sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen



penelitian, dan analisis statistik digunakan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya



Gambar 3 Teori Agensi pada Issue Bidang Akuntansi

Berdasarkan analisis pada artikel-artikel yang telah diulas sebelumnya, ditemukan bahwa teori agensi berperan penting dalam isu-isu bidang akuntansi. Dari 100 artikel yang dianalisis terdiri 26 artikel dari berkaitan dengan issue tata kelola perusahaan (*corporate governance*), 25 artikel tentang audit, 28 artikel tentang kecurangan (*Fraud*) dan 21 artikel tentang nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan Issue Good Corporate Governance

Dalam penelitian yang berhubungan dengan GCG masih terdapat research gap diantara variabel yang berkaitan dengan GCG:

- a. Penelitian ([Syofyan & Putra, 2020](#)) dan ([Putra & Wirawati, 2020](#)) menyatakan bahwa GCG yang Baik akan kualitas laporan keuangan, tetapi ([Triyuwono, 2018](#)) dan ([Antari & Sedana, 2018](#)) menemukan bahwa tidak semua mekanisme GCG (komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusi) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ([Agustina et al., 2020](#)) terdapat bukti yang menunjukkan GCG berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya diukur dengan ROA dan ROE. Sedangkan hasil penelitian ([Napitupulu et al., 2020](#)) menunjukkan bahwa GCG tidak berdampak akan kinerja keuangan jika diukur ROE.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ([Yudiastuti & Wirasedana, 2018](#)) dan ([Devi & Dwirandra, 2020](#)) tidak terdapat pengaruh seluruh komponen GCG terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian ([Widianjani & Yasa, 2020](#)) menyatakan mekanisme GCG mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap manajemen laba.

Penelitian dengan issue pemeriksaan (audit)

Dalam penelitian yang berhubungan dengan pemeriksaan (audit), masih terdapat research gap diantara variabel yang berkaitan dengan variabel audit, sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ([Halifah & Dwirandra, 2018](#)) dan ([Sari et al., 2018](#)) ditemukan biaya audit berkontribusi positif terhadap kualitas audit. Namun terdapat perbedaan hasil dengan penelitian ([Krisdhayani & Astika, 2018](#)) memberikan hasil yang bertolak belakang, menyatakan biaya audit. tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Hasil penelitian ([Aliyev, 2018](#)) tidak berpengaruh secara parsial komite audit akan penghindaran pajak. Sedangkan penelitian ([Tarmidi et al., 2020](#)) komite audit memiliki pengaruh signifikan secara parsial penghindaran pajak.

Penelitian dengan Issue kecurangan (*Fraud*)

Dalam penelitian yang berhubungan dengan kecurangan (*Fraud*), masih terdapat research gap diantara variabel yang berkaitan dengan variabel kecurangan, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ([Sow et al., 2018](#)) terdapat korelasi antara kompetensi sumber daya manusia dengan pencegahan *Fraud*, hal ini didukung oleh hasil penelitian ([Zhang et al., 2018](#)). Sedangkan hasil penelitian ([Bockel-Rickermann et al., 2022](#)) menunjukkan kompetensi SDM tidak berdampak terhadap pencegahan kecurangan.
- b. Hasil penelitian ([Dewi & Rasmini, 2019](#)) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh akan pencegahan kecurangan. Tetapi penelitian ([Randa & Dwita, 2020](#)) menunjukkan sistem pengendalian internal tidak berdampak terhadap pencegahan kecurangan.
- c. Penelitian ([Sow et al., 2018](#)) menunjukkan whistleblowing system berpengaruh akan pencegahan kecurangan, sejalan dengan penelitian ([Zhang et al., 2018](#)). Sedangkan hasil penelitian menemukan sistem whistleblowing tidak mempunyai pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian dengan issue nilai perusahaan

Dalam penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan, masih terdapat research gap diantara variabel yang berkaitan dengan variabel nilai perusahaan, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ([Putra & Wirawati, 2020](#)), ([Devi & Dwirandra, 2020](#)) dan ([Agustina et al., 2020](#)) ukuran dan umur suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan akan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ([Amalia, 2022](#)) dan ([Nuryaman, 2009](#)) adanya korelasi yang patut diperhatikan antara umur perusahaan dengan nilai perusahaan.
- b. Hasil penelitian ([Yudiasuti & Wirasedana, 2018](#)) variabel leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan akan nilai suatu perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian juga menunjukkan leverage memiliki pengaruh buruk yang signifikan akan nilai perusahaan serta hasil penelitian ([Istan et al., 2021](#)) variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh akan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan yaitu per Tahun 2017 sampai dengan 2019. Data yang digunakan adalah laba bersih dan total asset. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian *return on asset* terhadap pertumbuhan laba:

1. Hasil uji normalitas data ditunjukkan bahwa besarnya *Asymptotic Significanted (2-tailed)* sebesar 0,095. Dimana kondisi ini menunjukkan bahwa probabilitas > 0,05 yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil analisis koefisien korelasi *product moment*, besarnya koefisien korelasi antara *variable return on asset* dengan pertumbuhan laba berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0.343 berada pada kategori interval (0,20 – 0,399). Hal ini menunjukkan antar variable memiliki tingkat hubungan yang rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis *T-test* secara parsial *return on asset* thitung sebesar 2.212 dan diperoleh ttabel sebesar 1,682 Hal ini menunjukkan bahwa thitung \geq ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial

terdapat pengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap pertumbuhan laba.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teori agensi memiliki peran penting dalam mempengaruhi isu-isu bidang akuntansi seperti *Good Corporate Governance*, audit, *fraud* dan nilai perusahaan. Namun, masih terdapat research gap pada beberapa variabel yang berkaitan dengan teori agensi pada isu-isu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I M. (2011, January 1). *Konflik Antar Kelompok: Perspektif Psikologi Sosial (Conflict Intergroup: Social Psychological Perspective)*. RELX Group (Netherlands). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2552360>
- Agustina, R., Titisari, K H., & Masitoh, E. (2020, February 5). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value. , 20(1), 179-179. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Aliyev, R R. (2018, June 30). ACTUAL PROBLEMS OF STATE REGULATION OF AUDITING ACTIVITY AND ORGANIZATION OF TAX AUDIT. *International Academy Of Theoretical & Applied Science*, 62(06), 230-234. <https://doi.org/10.15863/tas.2018.06.62.40>
- Antari, N P G S., & Sedana, I B P. (2018, February 12). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *Udayana University*, 7(2), 1080-1080. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p19>
- Bockel-Rickermann, C., Verdonck, T., & Verbeke, W. (2022, January 1). *Fraud Analytics: A Decade of Research -- Organizing Challenges and Solutions in the Field*. Cornell University. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2212.04329>
- Damayanti, P R. (2020, July 7). ANALISIS RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERBANKAN. *State University of Medan*, 9(2), 125-125. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19038>
- Devi, D A I S., & Dwirandra, A. (2020, October 27). Moderasi GCG dan Leverage terhadap Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *Udayana University*, 30(10), 2578-2578. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p11>
- Dewi, N K P P., & Rasmini, N K. (2019, December 25). Pengaruh Kompetensi SDM dan Locus Of Control Pada Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa. *Udayana University*, 29(3), 1071-1071. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p12>
- Eisenhardt, K M. (1989, January 1). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57-74. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003>
- Fama, E F. (1980, April 1). Agency Problems and the Theory of the Firm. *University of Chicago Press*, 88(2), 288-307. <https://doi.org/10.1086/260866>
- Halifah, A F., & Dwirandra, A. (2018, September 19). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit dengan Komitmen organisasi Sebagai Pemoderasi. *Udayana University*, 497-497. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p19>
- Istan, M., Husainah, N., Murniyanto, M., Suganda, A D., Siswanti, I., & Fahlevi, M. (2021, January 1). The effects of production and operational costs, capital structure and

- company growth on the profitability: Evidence from manufacturing industry. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.025>
- Jensen, M C., & Meckling, W H. (1976, October 1). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Elsevier BV, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Kartika, A., & Nuswandari, C. (2022, February 22). PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. , 17(1), 10-22. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v17i1.38934>
- Krisdhayani, N M., & Astika, I B P. (2018, December 8). Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Organisasi, Kompetensi Auditor dan Reward Pada Audit Judgment. Udayana University, 1690-1690. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p03>
- Li, M Z., Oum, T H., & Zhang, Y. (2004, July 1). Tobin's q and Airline Performances. SAGE Publishing, 9(1), 51-65. <https://doi.org/10.1177/1087724x04265137>
- Luthfiah, Q., Sartika, D., & Wulandari, M. (2021, September 30). Metode Resitasi: Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. , 2(3), 84-88. <https://doi.org/10.37251/isej.v2i3.177>
- Monks, R A G. (2002, July 1). Creating Value Through Corporate Governance. Wiley-Blackwell, 10(3), 116-123. <https://doi.org/10.1111/1467-8683.00277>
- Mutamimah, ..., & Phradiansah, .. (2014, July 1). ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA SDM MELALUI ORGANIZATIONAL COMMITMENT. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 15(2), 55-55. <https://doi.org/10.30659/ekobis.15.2.55-70>
- Nalim, N. (2009, October 26). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, 7(2), 210-221. <https://doi.org/10.28918/jhi.v7i2.322>
- Napitupulu, I H., Situngkir, A., Basuki, F H., & Nugroho, W. (2020, May 13). Optimizing *Good Corporate Governance* Mechanism to Improve Performance: Case in Indonesia's Manufacturing Companies. SAGE Publishing, 24(6), 1205-1226. <https://doi.org/10.1177/0972150920919875>
- Nuryaman, N. (2009, January 1). PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.05>
- Purwanto, A. (2020, January 1). Principal-Agent Relationship, Uncertain Results and the Moral Economy. , 10(4), 207-222. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.104.207.222>

- Putra, A M., Pagalung, G., & Habbe, A H. (2018, September 28). Level of agency cost driven by cultural and corruption and earnings management: Evidence of South East Asia countries. *OmniaScience*, 14(4), 499-499. <https://doi.org/10.3926/ic.1289>
- Putra, G M P D., & Wirawati, N G P. (2020, February 17). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Udayana University*, 30(2), 388-388. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p09>
- Randa, A., & Dwita, S. (2020, December 9). Pengaruh Elemen-Elemen *Fraud* Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. , 2(4), 3405-3418. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.292>
- Reurink, A. (2018, October 3). *FINANCIAL FRAUD: A LITERATURE REVIEW*. Wiley-Blackwell, 32(5), 1292-1325. <https://doi.org/10.1111/joes.12294>
- Sanusi, Z M., Rameli, M N F., & Isa, Y M. (2015, January 1). *Fraud Schemes in the Banking Institutions: Prevention Measures to Avoid Severe Financial Loss*. Elsevier BV, 28, 107-113. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01088-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01088-6)
- Sari, A K., Deviyanti, D R., & Kusumawardani, A. (2018, May 25). Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di be periode 2010-2015. , 15(1), 17-17. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1988>
- Satria, M R. (2017, February 24). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BANDUNG. *Bandung Islamic University*, 1(1), 66-80. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2022>
- Satria, M R. (2019, October 25). PEMILIHAN JALUR KARIR BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI POLITEKNIK POS INDONESIA. , 13(2), 125-133. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.123>
- Satria, M R. (2020, February 29). EFFECT OF AUDITOR'S EXPERIENCE AND ETHICS ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES IN BANDUNG CITY. *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 3(1), 18-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jess.v3i1.4840>
- Setiawan, I., Djaali, D., Karnati, N., Laratmase, A J., Cletus, S., Nugraha, A., & Sulaiman, S. (2020, February 1). Validity and reliability level of an application measuring school principle's decision making. *IOP Publishing*, 1469(1), 012073-012073. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1469/1/012073>
- Sow, A N., Basiruddin, R., Rasid, S Z A., & Husin, M M. (2018, July 2). Understanding *Fraud* in Malaysian SMEs. *Emerald Publishing Limited*, 25(3), 870-881. <https://doi.org/10.1108/jfc-08-2017-0077>
- Sudarma, K P K. (2013, August 31). A CRITICAL PERSPECTIVE TOWARDS AGENCY THEORY. <https://www.jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/258/242>
- Sugiyono. (2019, May 17). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta

- Syofyan, R., & Putra, D G. (2020, January 1). The Role of *Good Corporate Governance (GCG)* Implementation in Indonesian Company. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.148>
- Tarmidi, D., Sari, P N., & Sormin, F. (2020, July 29). The Impact of External Control on Tax Avoidance. , 2(4), 317-322. <https://doi.org/10.36346/sarjihss.2020.v02i04.015>
- Triyuwono, E. (2018, January 1). Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). RELX Group (Netherlands). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Widianjani, N P., & Yasa, G W. (2020, January 14). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba oleh CEO Baru pada Perusahaan Manufaktur. Udayana University, 30(1), 251-251. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p19>
- Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022, June 24). Analisis Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). , 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Yudiasuti, L N., & Wirasedana, I W P. (2018, March 2). *Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. Udayana University, 130-130. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p06>
- Zhang, X., Tsai, F., Lin, C., Cheng, Y., & Lu, K. (2018, September 3). *Fraud*, Economic versus Social-Psychological Losses, and Sustainable E-Auction. Multidisciplinary Digital Publishing Institute, 10(9), 3130-3130. <https://doi.org/10.3390/su10093130>